

---

## SOSIALISASI APLIKASI NELAYAN PINTAR (NELPIN) MELALUI PEMANFAATAN POTENSI NELAYAN DI KEL. PUNDATA BAJI

Salmiyah Thaha<sup>\*1</sup>, St. Fatimah Sangkala Sirate<sup>2</sup>, Asmawiyah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar

<sup>2</sup>STKIP YPUP

\*Email: mia.thaha@gmail.com

---

**Abstract:** *This socialization aims to increase public knowledge about the development of information media in the digital era. Currently, people in Pundata Baji Village are not used to using applications to do or remind them of the work they have to do. In this community service activity the author will introduce the smart fishing application. Before downloading the application, make sure you have a fisherman's card. In general, socialization participants do not have fisherman cards. The function of the fisherman's card is to make it easier to get assistance because fishermen are already registered in the database, ensuring subsidized fuel and so on. By socializing the application as an information medium, it is hoped that participants will be able to better understand the learning materials and be able to apply the smart fishing application media.*

**Keyword:** Socialization; Application; Smart Fisherman

### Abstrak:

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perkembangan media informasi di era digital. Saat ini kondisi masyarakat di Kelurahan Pundata Baji belum terbiasa menggunakan aplikasi untuk mengerjakan atau mengingatkan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis akan memperkenalkan aplikasi nelayan pintar. Sebelum mengunduh aplikasi di pastikan memiliki kartu nelayan. Pada umumnya peserta sosialisasi belum mempunyai kartu nelayan. Fungsi kartu nelayan adalah kemudahan mendapatkan bantuan karena nelayan sudah terdaftar di database, kepastian BBM bersubsidi dan sebagainya. Dengan adanya sosialisasi aplikasi sebagai media informasi diharapkan peserta dapat lebih memahami materi-materi pembelajaran dan dapat menerapkan media aplikasi nelayan pintar.

**Kata Kunci:** Sosialisasi; Aplikasi; Nelayan Pintar

### PENDAHULUAN

Indonesia dikenal kaya akan sumber daya lautnya terutama perikanan, namun sejauh ini banyak nelayan yang belum optimal dalam kegiatan penangkapan ikan. Selain itu Indonesia sebagai negara kepulauan juga sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim. Perubahan iklim juga mempengaruhi aktivitas penangkapan ikan nelayan, seperti gelombang tinggi yang tidak dapat diprediksi, arah angin yang tidak teratur, curah hujan, dan musim hujan (Majid, 2013). Hal ini berdampak pada aktivitas

penangkapan ikan nelayan, perubahan pendapatan nelayan, dan kesejahteraan nelayan.

Salah satu teknologi informasi yang dibuat dan dikembangkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk membantu kegiatan melaut nelayan adalah aplikasi Nelayan Pintar (Nelpin). Nelpin merupakan sebuah aplikasi berbasis smartphone android yang dibuat dan dikembangkan sejak 2015 oleh Pusat Pengkajian dan Perekayasa Teknologi Kelautan dan Perikanan (P3TKP) untuk mendukung nelayan melakukan kegiatan penangkapan ikan. Di harapkan aplikasi Nelpin dapat mendukung aktifitas kenelayanan dalam memperoleh akses informasi cepat, tepat dan murah yang secara tidak langsung akan meningkatkan hasil tangkapan dan produktifitas kerja nelayan.

Konsep Sistem Informasi Nelayan Pintar (SINP) yaitu sebelum melaut nelayan dapat mengakses berbagai informasi terkini tentang daerah penangkapan dan kondisi cuaca dimanapun berada melalui satu aplikasi pada perangkat gadget yang dimilikinya. Setelah selesai menangkap ikan, nelayan juga dapat mengakses informasi terkini tentang harga ikan sehingga mempunyai banyak pilihan untuk menjual jenis ikan dan tempat pelelangan dengan harga ikan yang baik (Muawanah et al., 2018). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu peserta mempermudah akses bagi nelayan untuk mendapatkan atau bertukar informasi.

Saat ini kondisi masyarakat di Kelurahan Pundata Baji belum terbiasa menggunakan aplikasi untuk mengerjakan atau mengingatkan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis akan memperkenalkan aplikasi nelayan pintar. Dengan adanya sosialisasi aplikasi sebagai media informasi diharapkan peserta dapat lebih memahami materi-materi pembelajaran dan dapat menerapkan media aplikasi nelayan pintar.

## **METODE KEGIATAN**

Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI) melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada 18 desa dan kelurahan di Pangkep. Sebanyak 170 dosen yang di terima dan di lepas oleh Bupati Pangkajene dan Kepulauan H. Muhammad Yusran Lalogau, S.Pi, M.Si pada Selasa 07 November 2023 .

Dalam sambutannya saat pelepasan ke lokasi PKM Bupati Pangkep mengatakan, menyambut gembira kegiatan PKM ini karena akan membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan dan ikut mencerdaskan masyarakat Pangkep. Mengangkat tema PKM yang kedua kalinya di Kab. Pangkep yakni “Optimalisasi Potensi Masyarakat Desa dan Kelurahan Melalui Sinergi PTS dan Pemerintah Daerah dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan dan Literasi”. Tema PKM di Kelurahan Pundata Baji Kecamatan Labakkang adalah Sosialisasi Pemanfaatan Potensi Nelayan Kabupaten Pangkep Melalui Aplikasi Nelpin (Nelayan Pintar)

Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan kepada masyarakat Nelayan dan keluarganya di kelurahan Pundata Baji Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Pelaksanaan sosialisasi pengenalan aplikasi nelayan pintar, disampaikan dengan menggunakan peralatan lapto, proyektor dan materi dalam bentuk PPT.

Susunan acara dari sosialisasi pengenalan aplikasi nelayan pintar berkoordinasi dengan Lurah Pundata Baji. Adapun random acara dari PKM ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM**

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	08.00-10.00 wita	Penerimaan dan Pelepasan peserta PKM oleh Bupati Pangkep	Ketua Panitia
2	10.00-10.30 wita	Pembukaan PKM	Ketua Tim PKM
3	10.30-11.30 wita	Presentasi Materi	Narasumber
4	11.30 – 12.30 wita	Tanya Jawab	Tim PKM
5	12.30 -13.00 wita	Penutupan PKM	Tim PKM

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk memberikan penyuluhan sosialisai pengenalan aplikasi petani dan nelayan pintar sebagai berikut :

1. Penyajian makalah oleh narasumber yang berpengalaman dalam pengelolaan pembelajaran di kelas.

Narasumber ini yang akan memaparkan perkembangan aplikasi nelayan pintar pada era digital.

2. Diskusi terkait sajian teoritis narasumber.

Pada tahap ini masyarakat peserta bisa mendiskusikan aspek – aspek teoritis dari topic yang disajikan narasumber.

3. Pengenalan dan pemaparan tentang penggunaan aplikasi nelayan pintar dan fungsinya khususnya untuk masyarakat.

4. Pesan dan kesan dari beberapa peserta tentang kegiatan sosialisasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi ini bertujuan antara lain untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perkembangan media informasi di era digital. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan TIK para peserta dalam menggunakan aplikasi nelayan pintar. Sosialisasi ini bertempat di kantor lurah Pundata Baji.

Sosialisasi ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada Selasa 07 November 2023. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh 20 peserta yang merupakan masyarakat Kelurahan Pundata Baji Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Narasumber dalam sosialisasi ini adalah St. Fatimah Sangkala Sirate, yang merupakan Dosen STKIP YPUP. Kegiatan ini juga dibantu oleh tim dosen 3 orang Pembuatan spanduk di sediakan oleh Adpertisi, dan pemasangan spanduk di lokasi di lakukan oleh Tim.

Ketua tim pelaksana PKM Salmiyah Thaha Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara dalam sambutannya, peserta diberikan informasi tentang latar belakang dilaksanakannya kegiatan PKM Sosialisasi Pengenalan aplikasi nelayan pintar, tujuan diadakannya PKM ini serta manfaatnya khususnya bagi peserta dalam proses untuk mempermudah akses dan informasi bagi nelayan.

Lurah Pundata Baji Muh. Nasir B, SE menyambut baik kegiatan ini dengan harapan masyarakat di wilayah pesisir dapat mengenal dan mengetahui tentang aplikasi NelPin dan berdampak baik pada hasil tangkapan yang maksimal. Sosialisai diawali dengan pemaparan materi sekilas tentang Pengenalan aplikasi nelayan pintar. Terkait dengan permasalahan dan solusinya yang dihadapi dalam kegiatan sehari – hari nelayan.

Terakhir dilakukan sesi tanya jawab dan pemberian kuis oleh para peserta seperti gambar dibawah ini.

**Gambar 1: Peserta Sosialisasi dan Foto Bersama**



**Gambar 2: Pemberian Materi**

Sesi berikutnya dalam kegiatan ini adalah tanya jawab. Pertanyaan di ajukan oleh Bapak Abd. Rahman yang kesulitan dalam mengunduh aplikasi Nelpin karena masalah jaringan. Beliau juga baru mengetahui aplikasi ini. Pertanyaan berikutnya oleh Ibu Mami yang sudah memiliki Kartu Nelayan namun sudah habis masa berlakunya dan ibu ini tidak mengetahui kemana melakukan perpanjangan kartu.

Tim menjawab pertanyaan peserta, sebelum mengunduh aplikasi nelayan pintar pastikan nelayan sudah mempunyai kartu nelayan. Kartu nelayan dapat di peroleh di kantor kementerian kelautan setempat. Gunanya kartu ini sangat banyak di antaranya adalah dapat mengunduh aplikasi nelpin, kemudahan mendapatkan bantuan karena

nelayan sudah terdaftar di database, kepastian BBM bersubsidi dan sebagainya. Sebelum mengunduh aplikasi nelpin cek dulu kuota yang dimiliki dan jaringan yang bagus. Mengunduh dapat di bantu oleh anak atau keluarga.

Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 10.00 wita berakhir pada pukul 13.00 wita, yang di tutup oleh Sekretaris Lurah Pundata Baji, dilanjutkan dengan foto bersama peserta.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya, setelah melalui serangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, berikut adalah hal – hal yang dapat disimpulkan:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Sosialisasi Pemanfaatan Potensi Nelayan Kabupaten Pangkep Melalui Aplikasi Nelpin (Nelayan Pintar) kepada masyarakat kelurahan Pundata Baji Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan dilaksanakan dengan sukses yang di ikuti oleh 20 orang peserta.
2. Peserta mengikuti sosialisasi dengan antusias. peserta mengikuti rangkaian acara sosialisasi dengan sungguh – sungguh.
3. Perlunya sosialisasi yang lebih intens ke masyarakat mengenai aplikasi ini.

Dari hasil diskusi dengan peserta Tim PKM menyarankan kepada para nelayan untuk membuat kartu nelayan dan pihak kelurahan memfasilitasi warganya untuk berkomunikasi dengan kementerian kelautan dan perikanan setempat. Aplikasi Nelpin ini diharapkan dapat merubah paradigma nelayan dari yang tadinya mencari ikan dilaut beralih menjadi menangkap ikan di laut. Implementasi aplikasi Nelpin diharapkan dapat menjadi alat bantu menentukan *fishing ground* dalam kegiatan penangkapan ikan, yang tentu saja hal ini akan berimbas pada pendapatan nelayan karena dengan lokasi penangkapan yang sudah terlebih dulu diketahui maka nelayan tidak perlu membuang - buang bahan bakar untuk mencari lokasi penangkapan dan tentunya kegiatan penangkapan ikan jadi lebih ramah lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Majid, F. (2013). Peran istri nelayan kecil dalam kemandirian ekonomi keluarga pesisir dalam menghadapi perubahan iklim studi empiris: Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Muawanah, U., Kusumaningrum, P. D., Nugroho, H., & Daniel, D. (2018). Gambaran, karakteristik pengguna dan persepsi nelayan terhadap kemanfaatan sistem aplikasi nelayan pintar (SINP) di pelabuhan perikanan Indonesia. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 7(1), 63. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v7i1.6460>
- Muhsoni, F. F., Efendy, M., & Triajijie, H. (2009). Pemetaan lokasi fishing ground dan status pemanfaatan perikanan di Perairan Selat Madura. *Jurnal Fisika FLUX*, 6(1), 50–64
- Rindayati, H., Susilowati, I., & Hendrarto, B. (2013). Adaptasi nelayan perikanan tangkap Pulau Moro Karimuni Kepulauan Riau terhadap perubahan iklim. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 265–272.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25 Tahun 2015. *Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2019*.
- Pranowo, W. S., Hermawan, A., Saepuloh, D., Sulistiyo, B., Theoyana, T. A., & Abida, R. F. (2016, December). Sistem informasi nelayan pintar. *TrobosAqua*, 54–55.